

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu entitas bisnis yang akan terlibat dalam banyak transaksi dan juga dengan banyak pihak, dengan hal itu tentunya perusahaan mempunyai resiko yang tinggi. Risiko bisnis yang tidak dapat dihindari tersebut dapat berkaitan dengan peluang pertumbuhan di masa depan, misalnya ketika suatu perusahaan membutuhkan modal untuk pertumbuhan perusahaan, modal tersebut dapat bersumber dari sumber pendanaan internal perusahaan (laba ditahan) atau dari pinjaman yang diberikan oleh pihak eksternal yang tentunya dapat dipertanggungjawabkan dengan penyampaian informasi kinerja dari perusahaan berupa laporan keuangan.¹

Laporan keuangan merupakan dokumen yang memuat informasi rinci tentang kegiatan suatu entitas keuangan. Laporan keuangan harus disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang mengacu pada GAAP (*Generally Accepted Accounting Principles*). Standar akuntansi keuangan membebaskan manajer dalam menentukan metode mana yang akan digunakan untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, metode yang dipilih

¹ Andreas Bambang Daryatno, dkk, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI", *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 4, No. 1, (April 2020), Hal.126.

oleh pihak manajemen akan memengaruhi angka dari hasil laporan keuangan tersebut. Salah satu diantara metode tersebut yang dapat digunakan adalah prinsip konservatisme akuntansi.²

Prinsip konservatisme merupakan prinsip akuntansi yang menerapkan kehati hatian dalam menghadapi ketidakpastian yang ada pada perusahaan serta resiko yang *inheren* pada pelaporan keuangan. Prinsip kehati hatian ini mengakui dan mengukur aktiva dan laba dengan tidak terburu buru untuk segera mengakui kerugian dan hutang yang kemungkinan akan terjadi. Konsep ini adalah sebuah konsep yang mempertimbangkan pendapatan terlebih dahulu baru mengakui beban setelahnya. Prinsip konservatisme akuntansi adalah salah satu prinsip dasar dalam penyusunan laporan keuangan yang menekankan pentingnya untuk mengantisipasi potensi kerugian atau risiko yang mungkin terjadi di masa depan.³ Konservatisme dapat diartikan sebagai reaksi kehati hatian terhadap ketidakpastian, yang pada umumnya ditunjukkan untuk melindungi hak-hak dan kepentingan dari para pemegang saham dan pemberi pinjaman. Konservatisme diterapkan dengan adanya pengungkapan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan kerugian ataupun penurunan asset (peningkatan kewajiban). Akan tetapi

² Desmy Riani, dkk, “Pengaruh Debt Covenant, *Company growth*, *Investment opportunity set* dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Konservatisme Akuntansi”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol 21, No.7, (Maret 2020), Hal.81.

³ Kamelia Kuswant, dkk, “Pengaruh Tingkat Aktivitas Eksplorasi, Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus Pada perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)”, *Jurnal Ekombis Review*, Vol.11 No.2, (Juli 2023), Hal. 1240.

ketika adanya kemungkinan laba ataupun peningkatan aset (penurunan kewajiban) perusahaan menunda untuk mengungkapkan.⁴

Konservatisme akan menghasilkan laporan keuangan yang terlihat tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya dan tampak bias, sehingga banyak orang yang beranggapan bahwa konservatisme merupakan prinsip yang kontroversial.⁵ Banyak pertentangan mengenai penggunaan prinsip konservatisme dalam penyusunan laporan keuangan. Penggunaan konservatisme dianggap tidak mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya sehingga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, namun disisi lain penggunaan konservatisme dalam penyusunan laporan keuangan dapat dianggap bermanfaat yaitu untuk mengantisipasi ketidakpastian yang dapat dialami perusahaan dimasa mendatang.⁶

Skandal akuntansi besar terkait dengan rendahnya penerapan konservatisme akuntansi terjadi pada beberapa perusahaan. Dalam salah satu skandal akuntansi terbesar yang pernah ada dalam sejarah adalah perusahaan elektronik ternama asal Jepang, yaitu Toshiba Corporation telah melakukan penggelembungan laba operasi (overstate) dengan total

⁴ Muhammad Titan Terzaghi, dkk, “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus: Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar BEI)”, *Seminar Hasil Penelitian Vokasi*, Vol.6, No.3, Hal.30.

⁵ Alya Noviyanti, dkk “Pengaruh Debt Covenant, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, terhadap Konservatisme Akuntansi”, *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember* (2021), Hal. 352.

⁶ Suhaeni, dkk, “Pengaruh Debt Covenant, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Pada perusahaan sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)”, *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember* (2021), Hal.500.

151,8 miliar yen (\$ 1,22 miliar) sejak 2008, mengklaim angka yang naik hingga tiga kali lipat dari tingkat sebenarnya.⁷

Di Indonesia tercatat fenomena yang terkait dengan konservatisme akuntansi yang terjadi pada perusahaan pertambangan yaitu PT Timah (Perseroan) Tbk. PT Timah (Perseroan) Tbk diduga memanipulasi laporan keuangan pada semester I tahun 2015 lalu. Tujuan dari kegiatan laporan ini adalah untuk menutupi kinerja keuangan PT Timah yang buruk. Menurut ketua umum IKT (Ikatan Karyawan Timah) Ali Samsuri, Direksi PT Timah saat ini telah banyak melakukan kesalahan dan kelalaian semasa menjabat selama tiga tahun semenjak 2013 lalu. IKT menilai direksi telah banyak melakukan kebohongan publik melalui media, contohnya pada *press release* laporan keuangan semester I tahun 2015 yang mengatakan bahwa efisiensi dan strategi yang telah membuahkan kinerja yang positif. Padahal kenyataannya pada semester I tahun 2015 laba operasi rugi sebesar Rp59 miliar. Selain mengalami penurunan laba, PT Timah juga merencanakan peningkatan utang hampir 100 persen dibanding 2013. Pada tahun 2013, utang perseroan hanya mencapai Rp 263 miliar namun, jumlah utang ini meningkat hingga Rp 2,3 triliun pada tahun 2015.⁸

Dari fenomena diatas dapat kita lihat bahwa perusahaan tersebut kurang memperhatikan prinsip konservatisme akuntansi dengan

⁷ Intan Novian dan Hery Syaerul Homan, "Pengaruh Debt Covenant Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)", *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan*, Vol.15, No.2, (Agustus 2021), Hal. 578.

⁸ <https://www.tambang.co.id/korporasi> (diakses pada tanggal 2 februari 2024).

melakukan kesalahan pencatatan laporan keuangan, sedangkan prinsip konservatisme ini merupakan suatu prinsip yang menerapkan kehati-hatian, baik dalam pencatatan pendapatan, keuntungan, kerugian maupun biaya. Terjadinya kasus seperti kasus PT Timah di Indonesia mengindikasikan bahwa rendahnya tingkat konservatisme akuntansi yang diterapkan pada perusahaan dalam menyusun laporan keuangannya. Dari kasus yang telah terjadi menghasilkan beberapa pemikiran yang mendukung diperlukannya prinsip konservatisme pada laporan keuangan, karena pihak-pihak yang berkepentingan ingin menetralkan sikap optimisme para manajer perusahaan dalam melaporkan hasil usahanya. Artinya laporan keuangan yang dihasilkan akan bersifat pesimis atau konservatif.⁹

Ada beberapa faktor yang memengaruhi konservatisme akuntansi seperti *company growth*, *intensitas modal*, *investment opportunity set*, dan *leverage*.¹⁰ Faktor pertama yang mempengaruhi konservatisme adalah pertumbuhan perusahaan (*company growth*),¹¹ pertumbuhan perusahaan adalah tingkat fluktuasi antara kenaikan atau penurunan total aktiva milik perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dapat merujuk pada peningkatan atau penurunan dari ukuran, kapasitas, dan ruang lingkup perusahaan dari waktu ke waktu. Pertumbuhan perusahaan dapat terjadi dalam beberapa

⁹ Intan Novian dan Hery Syaerul Homan, op.cit, Hal.578.

¹⁰ Enni Savitri, Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Yogyakarta: Pustaka Sahila, 2016), Hal.23.

¹¹ Enni Savitri, op.cit, Hal, 76

aspek seperti, pendapatan, keuntungan, jumlah karyawan, pangsa pasar, aset, atau ekspansi ke pasar baru.¹²

Menurut penelitin Kusuma Indawati Halim menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi karena, pertumbuhan yang cepat seringkali berarti bahwa perusahaan beroperasi dalam lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian. Dalam situasi ini, manajemen cenderung lebih konservatif dalam mengukur pendapatan dan mengestimasi nilai aset agar dapat mengantisipasi risiko potensial.¹³ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudrajat menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Pertumbuhan perusahaan yang tinggi cenderung kurang konservatif, perusahaan yang pertumbuhannya tinggi akan cenderung menggunakan manajemen laba karena perusahaan harus mampu mengelola laba dengan baik karena kondisi perusahaan yang terus menerus tumbuh dalam mencari laba sehingga, berdampak baik pada prospek perusahaan dimasa mendatang.¹⁴

Faktor kedua yang mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah intensitas modal.¹⁵ Intensitas modal adalah seberapa besar modal yang diperlukan untuk memproduksi barang atau jasa tertentu dalam suatu industri atau sektor ekonomi. Intensitas modal merupakan sebuah ukuran

¹² Sudrajat, "Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas, Dan *Company growth* Terhadap Konservatisme Akuntansi" *jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol.10 No.2, (juli 2022), Hal.234

¹³ Kusuma Indawati Halim, op.cit, Hal 39

¹⁴ Sudrajat, op.cit, Hal.238.

¹⁵ Enni Savitri, op.cit, Hal 82

dalam penggunaan dana. Dengan adanya penggunaan dana dari sebuah perusahaan, mengharuskan perusahaan tersebut mengeluarkan laporan keuangan.¹⁶

Menurut penelitian Shifa Aurillya dkk, menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi karena perusahaan yang memiliki intensitas modal yang besar dapat memiliki biaya politis yang besar. Dengan hal itu perusahaan melakukan penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan yang akan menyebabkan perhitungan laba menjadi rendah, sehingga akan mengurangi biaya politis yang harus dibayarkan perusahaan.¹⁷ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda Agustina dkk menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi karena intensitas modal yang tinggi meningkatkan optimisme perusahaan dalam menutup tingginya biaya politis, karena perusahaan merasa mampu membayar tingginya biaya politis. Perusahaan tidak merasa khawatir dengan biaya politik seperti pajak yang tinggi sehingga mereka merasa tidak memerlukan konservatisme yang memperkecil nilai laba dengan tujuan mengurangi biaya politis.¹⁸

¹⁶ Maria Oktavia Elizabeth Sinambela dan Luciana Spica Almilia, “faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.21, No.2 (Oktober 2018), Hal.294.

¹⁷ Shifa Aurillya,” Pengaruh Growth Opportunities, Intensitas Modal, Dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi”, *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, Vol. 2, No. 3, (Desember 2021), Hal.617.

¹⁸ Linda Agustina, dkk, “The Influence of Managerial Ownership, Institutional Ownership, *Investment opportunity set*, and Capital Intensity on Accounting Conservatism with Political Connections as A Moderation Variable”, *Accounting Analysis Journal*, Vol.11, No.1, (2022), Hal.71.

Faktor ketiga yang mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah *investment opportunity set*.¹⁹ *Investment opportunity set* adalah luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan. Adanya peluang investasi bagi perusahaan merupakan kesempatan untuk berkembang, tetapi perusahaan seringkali tidak dapat memanfaatkan dan melaksanakan kesempatan tersebut dimasa mendatang. kepercayaan investor terhadap perusahaan yang mengambil kebijakan investasi dalam jumlah yang tinggi akan mengakibatkan naiknya permintaan saham perusahaan, sinyal positif akan diberikan melalui peluang atau kesempatan investasi (IOS) yang berkaitan dengan pertumbuhan perusahaan di masa yang akan mendatang.²⁰

Menurut penelitian Raja Vanaldo dan Okta Fiana menyatakan bahwa *Investment opportunity set* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi karena konservatisme merupakan salah satu upaya untuk mengurangi adanya konflik keagenan antara manajer dan para pemegang saham yang dipengaruhi oleh keputusan investasi. Peran manajer sebagai upaya mengatasi masalah keagenan antara manajer dan pemegang saham dipengaruhi keberagaman manajer dalam menetapkan *investment opportunity set* (IOS) secara konstan. Sehingga *investment opportunity set* akan memberikan dampak yang baik terhadap

¹⁹ Enni Savitri, op.cit, Hal 76

²⁰ Narita & Salma Taqwa, "Pengaruh *Investment opportunity set* Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Sebagai Variabel Moderating", *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol.2, No.1, (2020), Hal.2253.

konservatisme akuntansi.²¹ Sedangkan menurut penelitian Dian Priatiningsih dan Fangela Myas Sari menyatakan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi karena *investment opportunity set* merupakan investasi perusahaan yang mempengaruhi nilai perusahaan karena berkaitan dengan aspek tingkat pertumbuhan perusahaan. Sehingga membuat manajemen tidak memperhatikan prinsip akuntansi yang dapat mengurangi sikap oportunistik (mencari keuntungan pribadi) dan membuat laporan keuangan perusahaan semakin tidak konservatif.²²

Faktor keempat yang mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah *leverage*.²³ Rasio *leverage* merupakan suatu perbandingan yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak harta yang dimiliki oleh perusahaan yang dibebani oleh kewajiban, dalam artian lain seberapa banyak harta perusahaan yang dibiayai oleh hutang. *Leverage* dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan para kreditur ketika memiliki keinginan dalam menginvestasikan dananya kepada perusahaan.²⁴

Menurut penelitian Dian Priatiningsih & Fangela Myas Sari menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap konservatisme

²¹ Raja Vanaldo Boang Manalu, Okta Fiana, “pengaruh manajerial ownership, *company growth investment opportunity set*, dan debt covenant terhadap konservatisme akuntansi”, *journal economic dan manajemen(JECMA)*, Vol.6, No.2, (Agustus 2023) Hal.38-39.

²² Dian Priatiningsih & Fangela Myas Sari, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi”, *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Auditing* Vol.2, No.2, (2023), Hal.73.

²³ Enni Savitri, op.cit, Hal 80

²⁴ Alin Agustina, dkk, “Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada PT Gudang Garam Tbk”, *Jurnal Aktiva*, Vol.3, No.2, (2021), Hal.86.

akuntansi karena semakin tinggi tingkat utang suatu perusahaan berarti kondisi keuangan perusahaan tidak begitu baik, maka dalam masalah keagenan kreditur mempunyai hak lebih besar untuk mengetahui dan mengawasi penyelenggaraan operasi dan akuntansi perusahaan yang dilakukan oleh pihak manajemen. Kreditur akan cenderung menuntut pihak manajemen untuk menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan.²⁵ Sedangkan menurut penelitian Juwini menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi karena, semakin tinggi jumlah utang atau pinjaman yang ingin diperoleh, maka penyajian laporan keuangan akan menjadi tidak konservatif karena penyajian keuangan secara konservatif cenderung memperbesar nilai hutang perusahaan.²⁶

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Dian Priatiningsih & Fangela Myas Sari menyatakan bahwa *Company growth* berpengaruh negatif signifikan, *profitabilitas* berpengaruh positif, *investment opportunity set* berpengaruh negative, *leverage* berpengaruh negatif signifikan dan *firm size* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.²⁷ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Raja Vanaldo Boang Manalu dan Okta Fiana menyatakan bahwa *Manajerial ownership* berpengaruh negatif, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan, *investment opportunity set* berpengaruh

²⁵ Dian Priatiningsih & Fangela Myas Sari, op.cit, Hal.74.

²⁶ Juwini, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Intensitas Modal Terhadap konservatisme Akuntansi", *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi Untan*, Vol.1, No.3, (2023), Hal.30.

²⁷ Dian Priatiningsih & Fangela Myas Sari, op.cit Hal.76

positif signifikan dan *debt covenant* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.²⁸ Dari penelitian yang dikemukakan diatas, terjadi inkonsistensi hasil yang diperoleh sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali terkait dengan pengaruh *company growth*, intensitas modal, *investment opportunity set* dan *leverage* terhadap konservatisme akuntansi.

Pada penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan sebagai objek dari penelitian karena banyaknya kasus kecurangan atau manipulasi laporan keuangan yang terjadi di berbagai sektor salah satunya adalah pada sektor pertambangan. Seperti yang telah di jabarkan dalam fenomena yaitu PT Timah Tbk. Dengan adanya kasus ini tidak menutup kemungkinan juga perusahaan lain terlibat dalam kecurangan.

Perusahaan pertambangan merupakan industri dengan ketidakpastian yang tinggi karena jenis usaha ini sangat dipengaruhi oleh tiga hal yaitu peluang, tantangan dan volatilitas, volatilitas merupakan tingkat variasi dari rangkaian harga perdagangan dari waktu ke waktu. Proyek pertambangan merupakan bisnis padat modal, apalagi kebanyakan proyek pertambangan merupakan proyek jangka panjang dengan biaya operasional yang tinggi, pendapatan yang dihasilkan sangat bergantung pada fluktuasi harga komoditas dan nilai tukar serta sensitif terhadap fluktuasi ekonomi dan mineral yang mudah berubah, bersifat exhaustive (lengkap) dan tidak terbarukan. Prinsip konservatisme akuntansi dapat

²⁸ Vanaldo Boang Manalu & Okta Fiana, op.cit Hal.39

diterapkan pada perusahaan pertambangan karena ketidakpastian industri dari pertambangan yang menyebabkan perusahaan harus menerapkan prinsip kehati hatian guna untuk keberlanjutan hidup perusahaan.²⁹

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh *Company growth*, Intensitas Modal, *Investment opportunity set*, Dan *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2020-2023”**

B. Rumusan Masalah

Ada beberapa permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *company growth* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023?
2. Bagaimana pengaruh intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023?

²⁹ Zefri Andika, dkk, “Determinan Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI” *jurnal Universitas Dharmawangsa*, Vol.17 No.2 (April 2023), Hal.899.

3. Bagaimana pengaruh *investment opportunity set* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023?
4. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023?
5. Bagaimana pengaruh *company growth*, intensitas modal, *investment opportunity set* dan *leverage* secara simultan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023?

C. Tujuan penulisan

Tujuan penulisan berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh *company growth* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *investment opportunity set* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

4. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.
5. Untuk mengetahui pengaruh *company growth*, intensitas modal, *investment opportunity set*, dan *leverage* secara simultan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut agar pembahasan tidak melebar dari topik utama, maka peneliti hanya berfokus pada pengaruh *company growth*, intensitas modal, *investment opportunity set*, dan *leverage* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini akan menambah pengetahuan serta pengalaman mengenai pengaruh *company growth*, intensitas modal, *investment opportunity set*, dan *leverage* terhadap konservatisme akuntansi. Penelitian ini juga bertujuan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S1 jurusan

Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Imambonjol Padang.

b. Bagi Peneliti Lain

Menjadi sumber bagi peneliti lain untuk meneliti mengenai permasalahan pengaruh *company growth*, intensitas modal, *investment opportunity set*, dan *leverage* terhadap konservatisme akuntansi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk melakukan pencatatan laporan keuangan agar terhindar dari ketidakpastian di masa yang akan mendatang.

b. Bagi Kreditur

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi kreditur untuk memberikan hutang kepada perusahaan.

c. Bagi Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian ini dapat membantu Bursa Efek Indonesia dalam menyajikan data yang lengkap lagi untuk menganalisa prinsip konservatisme akuntansi yang dilakukan dan resiko yang ditanggung perusahaan.

F. Sistematika Penulisan

Adapun gambaran secara umum sistematika penulisan proposal ini sebagai berikut:

BAB 1. PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang gambaran latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai kajian pustaka yang berisikan penjelasan mengenai kajian teoritis tentang pembahasan penelitian ini.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, definisi operasional, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi, sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV. HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan deskripsi data, analisis data dan pembahasan.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan akhir penelitian dan saran yang direkomendasikan berdasarkan pengalaman untuk perbaikan penelitian.